



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS GOOGLE CLASSROOM PADA MASA PANDEMI CORONAVIRUS DESEASE -19 DI SMK ISLAM AN NUURU TIRTOYUDO MALANG

Ahmad Firdaus¹, Fathur Rahman Alfa², Kukuh Santoso³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1Vivo55firdaus@gmail.com, 2fathurahman.alfa@unisma.ac.id,
3kukuh.santoso@unisma.ac.id

Abstract

The application of google classroom based learning media in Islamic religious education subjects is one of the lessons applied by teachers and students at SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang. The focus of this research is on planning, implementation and several factors that influence Islamic education subjects. To achieve this goal, the researcher uses a qualitative approach based on phenomenology by using a case study type of research. Based on this research, it can be stated related to planning which can be seen from the preparation of materials, applications, and learning objectives. The implementation of this learning includes the delivery of strategies, methods, and applications that are used according to student needs and evaluation of learning. For several factors that affect the course of this learning, there are limitations of technology that can be evaluated by providing school facilities for the smooth running of this learning.

Kata Kunci: *Implementation, Google classroom, Based Learning.*

A. Pendahuluan

Terkait pembelajaran *online*/ jarak jauh pada masa darurat penyebaran *covid-19*, pembelajaran berbasis *Google classroom* merupakan sebagian contoh upaya SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran. Akan tetapi, dalam proses penerapan disaat pembelajaran *online*/ jarak jauh masih menimbulkan banyak permasalahan.

Akibat akses internet yang mengalami gangguan, maka proses pembelajaran pun menjadi terganggu, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pun mengalami kesulitan. Jika siswa ketika belajar secara tatap muka langsung saja masih belum paham, apalagi jika belajar yang dilakukan dengan sistem *online*. Maka dari itu, siswa harus inisiatif belajar mandiri dan juga mencari sumber-sumber lain di internet untuk menambah pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Belajar secara online justru malah menambah rasa malas dan juga sulit untuk berkonsentrasi bagi siswa. Selain karena sudah pusing dengan tugas-tugas yang diberikan, siswa juga menjadi lebih banyak waktu untuk bermain gawai. Seperti bermain *game*, membuka *instagram*, *twitter*, *youtube*, dan sosial media lainnya dibandingkan dengan belajar. Akibatnya muncul rasa malas yang sangat susah untuk dilawan dan juga sulitnya berkonsentrasi ketika belajar, terlebih ketika guru malah sering memberikan banyak tugas yang malah akan membuat siswa semakin bosan dan stress ketika belajar.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang ada di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Google classroom* Pada Masa Pandemi *Corona virus Desease 19* Di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang", sebagai bentuk kepedulian peneliti sebagai mahasiswa yang harus merespon di bidang pendidikan dan berharap bisa memberikan strategi alternatif agar dapat diterapkan selama proses pembelajaran.

B. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan tempat penelitian di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang. Pengumpulan data dilakukan antara lain dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara merangkum data yang penting kemudian ditarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan lebih lama, diskusi teman sejawat dan triangulasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis *Google classroom* di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang

Tujuan pembelajaran dimulai dengan memanfaatkan media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* untuk menimbulkan proses pembelajaran PAI yang kreatif dan tidak membosankan, perencanaan pembelajaran yang tepat akan merubah perilaku dan kompetensi peserta

didik setelah kegiatan pembelajaran. Merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran, hal ini sejalan dengan pernyataan tersebut, Rahmah (2019: 2) menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan pengambilan suatu keputusan yang telah dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan.

Strategi pembelajaran PAI terfokus pada eksplorasi dan pemecahan masalah yaitu memahami masalah, membuat rencana untuk menyelesaikannya, dan pemberian tugas dilakukan dengan membuat video pendek dan *powerpoint* tentang masalah yang telah diidentifikasi. Merumuskan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran, hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rahmah (2019: 3) bahwa strategi pembelajaran adalah ketepatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti keputusan tentang waktu yang harus dilakukan dalam mencapai suatu tujuan, pembagian tugas kepada orang-orang yang terlibat.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis *Google classroom* di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait penerapan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang telah ditemukan bahwa literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar, mulai dari tahap perencanaan pembelajaran sampai dengan tahap pelaksanaan, guru harus memperhatikan tahap-tahap yang harus dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran. Sama halnya dalam media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* yang mana dalam pelaksanaannya tentu tidak akan lepas dari test awal, pembentukan kompetensi, post test di serta evaluasi.

a. Test awal

Pre test memiliki banyak kegunaan dalam menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, dalam prosesnya diperlukannya test awal karena metode ini yang penting

dalam melaksanakan kegiatan penyusunan pembelajaran. (Raharjo, Daryanto 2012:147)

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang menunjukkan bahwa media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* dilaksanakan sesuai dengan jadwal sekolah. Inti dari permasalahan ini adalah bagaimana pelaksanaan berbagai komponen termasuk guru, siswa, mata pelajaran, ruang dan waktu dengan menunjukkan beberapa batasan dan kondisi tertentu. Diperlukan pelaksanaan yang baik agar komponen-komponen tersebut dapat terlaksana secara merata dan tidak saling bentrok.

b. Pembentukan kompetensi

Pembentukan kompetensi merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan proses pembelajaran, yakni bagaimana kompetensi di bentuk pada peserta didik, dan bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan (Raharjo, Daryanto 2012:147).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang, menunjukkan bahwa pembentukan kompetensi yang digunakan pada media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* dibutuhkan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti serta video pembelajaran dari *youtube*. Penggunaan buku paket memang sudah disediakan oleh pihak sekolah sebagai pedoman siswa dalam belajar.

c. Post test

Pada umumnya pembelajaran diakhiri dengan *post test*. Sama halnya dengan pre test, post tes juga memiliki banyak kegunaan, terutama dalam melihat keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi. (Raharjo, Daryanto 2012:147). Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang terdapat empat tahapan yang digunakan pada pos test pembelajaran PAI berbasis *google classroom*.

Dimana pada tahap pertama, Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok. Tahap kedua adalah Untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, serta kompetensi dan tujuan-tujuan yang belum dikuasai. Tahap ketiga adalah

untuk mengetahui peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan remedial, dan yang perlu mengikuti kegiatan pengayaan, serta untuk mengetahui kesulitan belajar yang di hadapi. Dan tahap keempat adalah Sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran pembentukan kompetensi yang telah dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

d. Evaluasi

Sallah (2014: 7) menjelaskan bahwa banyak definisi evaluasi yang disampaikan oleh para ahli tetapi pada hakekatnya evaluasi selalu memuat masalah informasi dan kebijakan yaitu informasi tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan berikutnya. Kalau anda akan mengevaluasi program pembelajaran yang telah Anda lakukan maka Anda harus mengevaluasi pelaksanaan dan keberhasilan dari program pembelajaran yang telah Anda rencanakan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang menunjukkan bahwa, sistem evaluasi yang digunakan guru pada media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* adalah dengan melakukan ulangan harian. Ulangan tersebut dilakukan sebagai bentuk penilaian guru terhadap hasil belajar peserta didik yang kemudian dijadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki sesuatu yang dianggap kurang maksimal dalam proses pembelajaran daring.

1. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Google classroom* di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang yang mana sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Bahwa faktor yang mendukung media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* yaitu fasilitas dan sarana sekolah yang memadai untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dengan media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* seperti *wifi*, dan *multimedia class*, selain itu di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang memiliki *website* yang digunakan untuk media promosi sekolah.

Terkait dengan keadaan lingkungan sekolah yang mendukung untuk memaksimalkan literasi digital di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang mampu mengakomodasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk mencari informasi berupa cetak maupun digital,

penjelasan materi pembelajaran yang didukung dengan media digital seperti audio visual gerak, lebih memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran. Keadaan tersebut sepemikiran dengan yang dikemukakan oleh Rahmawati, dkk (2020: 144) menjelaskan beberapa faktor pendukung yang ada dalam pembelajaran diantaranya karena media untuk mengakses dan menyampaikan materi pembelajaran membutuhkan koneksi internet, dan diperlukan paket data. Hal tersebut sangat menunjang adanya pembelajaran daring. Selain menggunakan handphone dan jaringan internet, hal yang terpenting lainnya adalah buku mata pelajaran. Buku mata pelajaran adalah buku yang menjadi pedoman baik materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan sisi rohani (iman dan takwa), penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), budi pekerti dan kepribadian (moral), dan potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standart nasional pendidikan.

b. Faktor Penghambat

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* yaitu kondisi sebagian siswa yang bermukim di pesantren sehingga membatasi ruang gerak siswa dalam mengakses referensi digital, tidak meratanya kompetensi siswa dalam menganalisis dan menyimpulkan referensi digital selama pembelajaran daring dan kurangnya kedisiplin siswa dalam mengerjakan soal sesuai waktu yang di tentukan sehingga menghambat rencana ketuntasan kegiatan belajar mengajar. Kondisi tersebut timbul karena situasi yang terikat dengan peraturan pesantren dan kurangnya kedisiplinan siswa, sehingga pelaksanaan media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* terhambat.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rahmawati, dkk (2020: 144) yang menyatakan bahwa faktor penghambat dari media pembelajaran *google classroom* ialah guru tidak bisa menjelaskan secara maksimal karena perubahan cara dan sistem pembelajaran. Butuh waktu untuk beradaptasi bagi guru, orang tua, maupun peserta didik. Guru, orang tua, dan peserta didik sendiri, terbiasa dengan

budaya interaksi secara langsung seperti bercanda dengan teman dan melakukan metode pembelajaran yang bervariasi, maka peserta didik harus beradaptasi dan menerima perubahan baru yang secara langsung akan berpengaruh terhadap kemampuan dan daya serap peserta didik.

D. Kesimpulan

Seperti yang sudah peneliti jelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yang membahas tentang Implementasi Media Pembelajaran PAI *Whatsapp* di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu Pada Masa Pandemi *COVID-19*, sebagai berikut: (1) Perencanaan Media Pembelajaran PAI *Whatsapp* di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu Pada Masa Pandemi *COVID-19* yaitu sama seperti pada umumnya saat membuat RPP, namun untuk pembelajaran jarak jauh ini guru membuat RPP yang lebih ringkas yaitu menggunakan satu lembar RPP jarak jauh sesuai anjuran pemerintah. (2) Penerapan Implementasi Media Pembelajaran PAI *Whatsapp* di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu Pada Masa Pandemi *Covid-19* yang mana dalam penerapannya tentu tidak akan lepas dari beberapa indikator sebagai berikut: (a) Test awal yang di terapkan dengan penjadwalan yang baik agar komponen-komponen tersebut dapat terlaksana secara merata dan tidak saling bentrok. (b) Pembentukan kompetensi yang digunakan yaitu dengan menggunakan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta video pembelajaran dari *youtube*. Penggunaan buku paket memang sudah disediakan oleh pihak sekolah sebagai pedoman siswa dalam belajar. (c) Post test pembelajaran yang di terapkan yaitu terdapat empat tahapan yang digunakan pada media pembelajaran *google classroom* dalam mata pelajaran PAI. Metode tersebut digunakan oleh guru dengan langkah-langkah yang sistematis agar pembelajaran daring dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (d) Evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mendorong guru untuk mengajar lebih baik dan mendorong siswa untuk belajar lebih baik. (3) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran *google classroom* dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu sebagai berikut: (a) Faktor pendukung, bahwa faktor yang mendukung media pembelajaran *google classroom* dalam mata pelajaran PAI yaitu fasilitas dan sarana sekolah yang memadai untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dengan media pembelajaran *google classroom* seperti *wifi*, dan *multimedia class*, selain itu di SMK Islam An Nuuru Tirtoyudo Malang memiliki *website* yang

digunakan untuk media promosi sekolah. (b) Sedangkan faktor-faktor yang menghambat media pembelajaran PAI berbasis *google classroom* yaitu kondisi sebagian siswa yang bermukim di pesantren sehingga membatasi ruang gerak siswa dalam mengakses referensi digital, tidak meratanya kompetensi siswa dalam menganalisis dan menyimpulkan referensi digital selama pembelajaran daring dan kurangnya kedisiplin siswa dalam mengerjakan soal sesuai waktu yang di tentukan sehingga menghambat rencana ketuntasan kegiatan belajar mengajar.

Daftar Rujukan

- Arsanti, Meilan. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA.*
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/view/2107>.
- Maesaroh, Siti. (2013). *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.*
<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/536>.
- Muryadi, Agustanico Dwi. (2017). *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi.* <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/538>.
- Paridah. (2019). *Pola Pengelolaan Waktu Dan Hasil Belajar Siswa Yang Sekolah Sambil Bekerja.* Pontianak: Universitas Tanjungpura Press.
- Rahmah, Fais Saidana. (2019). *Apa Itu Perencanaan Pembelajaran Bagi Guru (online),* (<https://www.duniapngmi.com/2019/08/apa-itu-perencanaan-pembelajaran>), diakses 27 Mei 2021.
- Rahmawati, dkk. (2020). *Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah Analysis Of Basic Learning During Pandemy In Madrasah Ibtidaiyah.*
<https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/sittah/article/download/2487/1118>.
- (Raharjo, Daryanto 2012:147). Pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal : a) Tes Awal (Pre Test). Pre tes memiliki banyak kegunaan dalam menjajagi. Navigasi Halaman